



SEKDA KOTA, GUBERNUR PUNYA ANDIL

Lima Kandidat Lolos Tahap Akhir

YOGYA (KR) - Usai menjalani uji kompetensi untuk calon Sekda Kota Yogya, lima kandidat berhasil lolos ke tahap akhir. Selanjutnya kelima kandidat tersebut akan menjalani uji penulisan makalah dan wawancara, untuk dipilih tiga terbaik yang berhak diajukan ke Gubernur.

Sebelumnya terdapat tujuh pendaftar yang lolos seleksi administrasi dan berhak mengikuti serangkaian seleksi Sekda Kota Yogya. "Pada penilaian kompetensi, pendekatannya lebih ke kepribadian atau kefakuan. Itu relatif muncul nilainya, menyesuaikan asesment dari BKD DIY. Ada batas nilai minimal, sehingga diambil lima besar itu," jelas Ketua Panitia Seleksi (Pan-sel) Sekda Kota Yogya Gatot Saptadi, Jumat (30/8). Sementara lima kandidat

yang lolos ke tahap akhir tersebut ialah Kadri Reng-gono (Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan), Aman Yuriadjaya (Asisten Bidang Administrasi Umum), Edy Muhammad (Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak), Maryustion Tonang (Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif), dan Suyana (Kepala Dinas Lingkungan Hidup).

Seleksi tahap akhir meliputi penulisan makalah,

akan digelar pada Senin (2/9) mendatang. Tim Pansel Sekda Kota Yogya sudah menyiapkan tema, namun hingga kini masih dirahasiakan. Tema itu baru akan disampaikan ketika seluruh peserta sudah siap mengikuti seleksi.

"Begitu duduk di depan komputer, kami beritahu temanya saat itu juga. Mereka nanti punya waktu dua jam untuk menuliskan makalah. Ujian ya seperti itu," tandasnya.

Sedangkan tes wawancara, akan digelar Rabu (4/9). Kelima kandidat akan berhadapan dengan seluruh tim pansel serta disaksikan oleh Walikota dan Wakil Walikota Yogya. Dari proses wawancara itu pula, kepala daerah bisa mengetahui kualitas setiap calon sekda secara terbuka.

Hasil tes penulisan makalah serta wawancara, akan ditentukan tiga kandidat yang berhak diajukan ke Gubernur. Jika saat itu langsung diajukan ke Gubernur, maka Gatot diperkirakan tidak sampai sepuluh hari sudah ada keputusan Sekda Kota Yogya definitif.

"Seleksi Sekda Kota Yogya dan DIY ini hampir bersamaan prosesnya. Tetapi yang Kota Yogya relatif lebih cepat karena pengajuannya hanya ke Gubernur. Kalau DIY kan sampai ke menteri," jelasnya.

Kendati demikian, cepat atau lambatnya proses penentuan Sekda definitif, sangat bergantung dari walikota. Hal ini karena pengajuan ke Gubernur dilakukan oleh walikota melalui Sekda DIY. Ketika

begitu mengantongi tiga nama hasil seleksi tim pansel, langsung diajukan maka prosesnya dipastikan akan cepat.

Selain itu, Gubernur juga memiliki andil dalam penentuan Sekda Kota Yogya. Menurut Gatot, tidak menutup kemungkinan, Gubernur akan memilih satu di antara tiga nama tanpa memandang nomor urut.

"Tidak menutup kemungkinan begitu. Tapi biasanya nanti Pak Gubernur memanggil Pak Walikota, mana yang akan dipakai. Tentunya, saat diajukan ke Gubernur, Walikota juga menyertakan pertimbangan. Apa pun itu nanti, semua proses di tim pansel selalu transparan dan dapat dipertanggungjawabkan," tegasnya.

(Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005